

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian jenis *explanatory research*. Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (1995:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* (penelitian penjelasan) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui penyajian hipotesa”. Jadi hubungan kausal antara variabel-variabel yang ada dibuktikan melalui pengujian hipotesa. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara variabel yang hendak diteliti. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu kompensasi langsung (X_1), kompensasi tidak langsung (X_2) dan semangat kerja (Y).

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Donald yang mengemukakan bahwa penelitian ilmiah sebagai suatu penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris dan kritis mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga antara fenomena-fenomena tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah CV. Sejahtera, Karangduren, Pakisaji, Malang yang beralamat di Jalan Raya Karangduren No. 92

Rt/Rw 03/01, Karangduren, Pakisaji, Malang. Alasan mengambil lokasi penelitian di CV. Sejahtera Malang adalah sistem kompensasi yang diberikan perusahaan menarik sehingga sesuai dengan judul penelitian.

C. Konsep, Variabel dan Definisi Operasional

1. Konsep

Dalam suatu penelitian agar suatu konsep dapat diteliti secara empiris maka konsep yang terpilih perlu ditegaskan agar tidak terjadi salah pengertian mengenai arti konsep tersebut. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (1995:95) "Pengertian konsep adalah abstraksi tentang objek dan kejadian (*event*) yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial yang menarik perhatiannya". Suatu konsep mempunyai peranan yang sangat besar yaitu penghubung antara teori dengan observasi dan antara abstraksi dengan realitas. Berdasarkan masalah dan teori yang ada, maka dapat diturunkan 2 (dua) konsep, yaitu konsep kompensasi dan semangat kerja.

2. Variabel

Dalam melaksanakan suatu penelitian maka pengetahuan tentang variabel sangat diperlukan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian nanti. Variabel yang digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan. Jumlah variabel yang digunakan tergantung dari luas serta sempitnya ruang lingkup penelitian. Variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (X) yang merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat (Y), yang terdiri dari :

a. Kompensasi Langsung (X_1)

Kompensasi langsung merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan dalam bentuk penghargaan yang diterima karyawan atas prestasi kerjanya yang dibayar berdasarkan tenggang waktu yang tetap berupa gaji/upah, bonus/insentif.

b. Kompensasi Tidak Langsung (X_2)

Kompensasi tidak langsung merupakan balas jasa yang diberikan dalam bentuk penghargaan karyawan yang tidak dikaitkan dengan prestasi kerja sebagai bagian dari keuntungan perusahaan yang sesuai dengan kemampuan perusahaan berupa asuransi, fasilitas dan tunjangan.

c. Semangat Kerja (Y)

Semangat kerja merupakan suatu keadaan yang mencerminkan kondisi setiap individu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan secara lebih giat.

3. Definisi Operasional

Dari variabel-variabel yang ada, maka dapat dibuat definisi operasional yang menurut Effendi dalam Singarimbun dan Effendi (1995:46) “Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel”. Sedangkan Nazir (2009:126) mengemukakan bahwa “Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu konstruk atau variabel tersebut”. Berdasarkan konsep dan variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan pada Tabel 1, mengenai konsep, variabel, indikator dan item penelitian.

Tabel 1
Konsep, Variabel, Indikator dan Item Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi Langsung (X ₁)	Gaji/Upah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji telah memenuhi kebutuhan hidup 2. Sesuai dengan UMR 3. Upah diberikan secara adil 4. Upah dapat menambah semangat kerja
		Insentif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus diberikan kepada karyawan yang berprestasi 2. Bonus yang diberikan sepadan dengan usaha/prestasi kerja 3. Bonus dapat meningkatkan semangat kerja
	Kompensasi Tidak Langsung (X ₂)	Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan dan keamanan atas jaminan sosial yang diberikan 2. Jaminan kecelakaan kerja sudah sesuai dengan resiko pekerjaan 3. Asuransi kesehatan yang diberikan memacu semangat kerja
		Fasilitas Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang diberikan sudah memadai 2. Mendapatkan fasilitas seragam
		Tunjangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan diberikan secara adil dan layak 2. Kepuasan menerima tunjangan hari raya 3. Tunjangan yang diberikan memacu semangat kerja

Lanjutan

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Semangat Kerja	Semangat Kerja Karyawan (Y)	Tingkat Absensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran karyawan setiap bulan 2. Ketidakhadiran karyawan karena sakit 3. Ketidakhadiran karyawan karena ijin 4. Ketidakhadiran karyawan karena alpha/tanpa alasan
		Disiplin Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan pada tata tertib atau peraturan yang berlaku 2. Disiplin dalam berpakaian 3. Disiplin dalam jam kerja 4. Kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 5. Bekerja dengan mengikuti cara-cara yang telah ditentukan
		Kegembiraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa gembira ketika mendapat tugas 2. Merasa gembira dalam melaksanakan tugas yang diberikan 3. Bekerja tanpa ada perasaan tertekan
		Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan karyawan untuk saling memberi informasi 2. Kesiediaan karyawan untuk saling membantu 3. Kesiediaan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan kerja ataupun atasan 4. Kesiediaan karyawan untuk saling mengingatkan tugas

D. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2003:107) menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pertanyaan dalam skor skala Likert umumnya merupakan pertanyaan yang berskala ordinal dari suatu sikap. Jawaban yang diberikan responden diberi nilai yang merefleksikan secara konsisten dari sikap responden. Kuesioner dalam penelitian ini mempergunakan lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden dan dari alternatif jawaban tersebut diberikan bobot yang sesuai dengan item yang disusun. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 2
Skala Pengukuran Likert

No.	Skala Pengukuran	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Ragu-ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:90). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh karyawan pada CV. Sejahtera, Karangduren, Pakisaji, Malang sebanyak 100 orang karyawan

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2003:91), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini digunakan rumus Yamane dalam Rakhmat (1985).

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : n = jumlah seluruh sampel
N = ukuran populasi
d = tingkat presisi 10% atau 0,1

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Nazir (2003:276), penarikan dengan metode ini tiap unit populasi diberi nomor. Kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random*, baik dengan menggunakan *random numbers* ataupun dengan undian biasa. Berdasarkan rumus, dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{100(0,1)^2 + 1} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Penghitungan yang menggunakan rumus Yamane dalam Rakhmat (1985) hasilnya sebanyak 50 orang. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang karyawan.

F. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Berdasarkan pendapat Marzuki (1995:55) menyatakan bahwa “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya”. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh adalah hasil dari kuesioner. Penyebaran kuesioner kepada para responden merupakan pengumpulan data primer yang efektif untuk mengetahui masalah penelitian dan mengetahui jawaban dalam pengujian hipotesis penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru

2. Data Sekunder

Berdasarkan pendapat Marzuki (1995:56) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder ini berupa gambaran umum instansi, struktur organisasi dan data tentang responden. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi perusahaan. Dengan demikian data sekunder merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan.

G. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner

Dengan menyebarkan angket kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang disebarakan kepada para karyawan CV. Sejahtera, Karangduren, Pakisaji, Malang untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pemberian kompensasi sebagai salah satu motivasi karyawan agar bersemangat dalam bekerja.

b. Wawancara atau *Interview*

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung melalui serangkaian pertanyaan kepada subjek penelitian dengan pedoman wawancara guna mendapat keterangan tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian dan diharapkan memperoleh gambaran tentang objek penelitiannya. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melihat langsung dan mempelajari laporan, dokumen, arsip serta catatan-catatan yang ada pada instansi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan sistematis dan lancar. Pada penelitian skripsi ini, instrumen penelitian yang dipakai adalah :

- a. Kuesioner, berupa angket yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada para karyawan CV. Sejahtera, Karangduren, Pakisaji, Malang mengenai kompensasi dan semangat kerja karyawan.
- b. Pedoman wawancara atau *interview*, yang berupa pertanyaan kepada beberapa karyawan CV. Sejahtera, Karangduren, Pakisaji, Malang untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja karyawan.

Dokumentasi, yang berisi tentang data-data yang otentik dari instansi tentang pelaksanaan pemberian kompensasi dan gambar-gambar kegiatan yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut pendapat Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dalam penelitian ini termasuk validasi internal. Validitas dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian atau butir pertanyaan dengan instrumen secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas Arikunto (2002:243) dapat dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{XY} = koefisien korelasi *Product Moment*
 X = jumlah item
 Y = jumlah total objeknya
 N = jumlah banyak subjek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2002:154) menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dengan demikian reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu.

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha* (Arikunto, 2002:171), karena instrumen yang digunakan memiliki rentang nilai. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran validitas instrumen dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor jawaban instrumen dengan skor total instrumen, dikatakan valid jika lebih besar dari *r-Tabel Product Moment*, hal ini juga dapat dilihat dari nilai ρ (signifikan), dikatakan valid jika $\rho < \alpha = 0,05$. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for windows release*. Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah valid. Instrumen yang baik tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Hair et. al (1998:88) mengatakan bahwa *cronbach alpha is measure of reliability that range from 0 to 1, with values of 0,6 to 0,7 deemed the lower limit of acceptability*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 (Santosa dan Ashari, 2005:251). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for windows Release*.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, dapat dilihat pada Tabel 3. Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3, terlihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel kompensasi langsung (X_1), kompensasi tidak langsung (X_2) dan semangat kerja (Y) mempunyai nilai rata-rata probabilitas sebesar 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa item pertanyaan untuk variabel kompensasi langsung (X_1), kompensasi tidak langsung (X_2) dan semangat kerja (Y) adalah valid. Hasil uji reliabilitas menerangkan pula bahwa koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,921 yang berarti reliabel.

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk semua variabel lebih besar dari nilai indeks *Alpha Cronbach*. Oleh karena nilai koefisien tersebut lebih besar dari nilai indeks, maka jawaban responden atas pertanyaan mengenai semangat kerja karyawan adalah dapat diandalkan (reliabel).

Tabel 3
Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas
Item Variabel Kompensasi Langsung (X_1), Kompensasi Tidak Langsung (X_2)
dan Semangat Kerja (Y)

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
X_1	X _{1.1}	0,775	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,685	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,815	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,657	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,824	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,764	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,827	0,000	Valid
X_2	X _{2.1}	0,787	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,680	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,834	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,659	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,643	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,831	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,656	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,679	0,000	Valid
Y	Y _{1.1}	0,340	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,295	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,315	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,323	0,000	Valid
	Y _{1.5}	0,693	0,000	Valid
	Y _{1.6}	0,707	0,000	Valid
	Y _{1.7}	0,784	0,000	Valid
	Y _{1.8}	0,577	0,000	Valid
	Y _{1.9}	0,782	0,000	Valid
	Y _{1.10}	0,681	0,000	Valid
	Y _{1.11}	0,723	0,000	Valid
	Y _{1.12}	0,605	0,000	Valid
	Y _{1.13}	0,713	0,000	Valid
	Y _{1.14}	0,820	0,000	Valid
	Y _{1.15}	0,668	0,000	Valid
	Y _{1.16}	0,735	0,000	Valid
<i>Alpha Cronbach : 0,921</i>				Reliabel

Sumber : Data primer diolah

I. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, objek penelitian serta distribusi item-item dari masing-masing variabel. Data dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif dalam angka dan presentase

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka dan analisis dengan cara membandingkan melalui perhitungan dan mengaplikasikannya dengan menggunakan rumus yang sesuai. Analisis inferensial digunakan untuk enguji parameter populasi data yang ada dengan menggunakan data yyang berasal dari responden yang diteliti dan dianalisis, hal ini untuk mempermudah mengolah data yang berwujud angka statistik dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pengelolaan analisis inferensial ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Release*. Analisis yang digunakan dala penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas secara bersamaan dengan salah satu variabel terikatnya, dengan rumus (Djarwanto, 2001:186).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan : n = intercep
 b_1, b_2, \dots, b_k = koefisien regresi
 X_1, X_2, \dots = variabel bebas
 Y = variabel terikat

b. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Kompensasi) secara simultan atau keseluruhan, bersamaan terhadap variabel terikat (Semangat Kerja). Uji signifikan secara simultan (bersama-sama) diuji melalui F test dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{(test)} = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan : F = pendekatan distribusi probabilitas
 k = jumlah variabel bebas
 R = koefisien relasi
 n = jumlah populasi

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan dimuka, maka metode pengujian yang dilakukan adalah :

$$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = \dots \beta_k = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \beta_k \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan terhadap penerimaan atau penolakan H_0 dilihat dari nilai probabilitas t hitung dibandingkan nilai α yaitu 0,05 (5%). Jadi, jika probabilitas t hitung $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika probabilitas t hitung $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima

2. Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini juga berguna untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling dominan atau berpengaruh diantara variabel yang lain. Rumus yang digunakan menurut Djarwanto (2001:175) adalah sebagai berikut :

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan : b = penduga bagi β
 S_b = standar error dari β

Kriteria pengambilan keputusan terhadap penerimaan atau penolakan H_0 dilihat dari nilai probabilitas t hitung dibandingkan dengan α yaitu 0,05 (5%).
Jadi, jika probabilitas t hitung $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika probabilitas t hitung $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

